

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Melalui penelitian ini, manusia dapat memanfaatkan hasilnya untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang relevan dalam kehidupan manusia. Metode-metode yang membantu penelitian memperoleh data secara efektif dan efisien meliputi teknik-teknik pengumpulan data yang terstruktur, analisis statistik, eksperimen terkontrol, observasi sistematis, serta pendekatan kualitatif seperti studi kasus dan wawancara mendalam (Sugiyono 2010).

Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif yang bersifat subjektif dengan melakukan tinjauan langsung terhadap objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan terfokus pada konteks serta makna subjektif yang diberikan oleh partisipan atau objek penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan tahapan analisis deskriptif untuk mengorganisir dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari tinjauan langsung tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendetail tentang karakteristik dan konteks dari benda peninggalan yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui teknik kuantifikasi atau statistik lainnya. Dalam penelitian kualitatif, proses dan artinya lebih diutamakan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci, jadi mereka harus memiliki pengetahuan teori dan wawasan yang luas agar mereka dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi topik penelitian mereka menjadi lebih jelas. Makna dan nilai terikat lebih diutamakan dalam penelitian ini (Murdiyanto 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian



Gambar 2. Gedung dan peta lokasi Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara

Penelitian ini juga dilakukan di museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara yang terletak di jalan Williem Iskandar, Medan. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut karena museum ini memiliki koleksi koin Keuh Bandar Aceh Darussalam.

Pada saat melakukan penelitian, penulis membutuhkan agar dapat menjadi sebuah kesimpulan yang kemudian ditulis menjadi sebuah tulisan yang mampu menambah literasi dalam dunia akademik. Proses penelitian yang dilakukan sudah berjalan sejak tanggal 14 maret 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara.

D. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data menjadi kunci sukses penelitian. Validitas data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh penentuan sumber data, antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau objek yang diteliti. Contoh dari sumber primer ini adalah

benda-benda peninggalan seperti koin keuh yang terdapat di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Sumber-sumber primer ini berupa artefak atau benda-benda fisik yang menjadi objek penelitian.

Selain sumber primer, dokumentasi dan wawancara juga menjadi bukti faktual yang penting terkait dengan inventarisasi koleksi koin Keuh dari Kerajaan Aceh Darussalam di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Dokumentasi meliputi catatan tertulis atau visual yang mendokumentasikan informasi tentang koleksi koin tersebut, sementara wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi dari para ahli atau pihak terkait yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sejarah dan keberadaan koleksi tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yang menjadi cara peneliti dalam memperoleh data selain dari sumber primer. Bahan-bahan sumber sekunder yang berhubungan dengan sumber primer sehingga dapat membantu dalam menganalisis dan memahami sumber primer. Sumber sekunder didapati dari artikel ilmiah baik dalam bentuk *soft file* atau *hard file* yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber sekunder yang banyak dipakai dalam penelitian ini berupa jurnal dan buku terkait dengan pengkajian koin keuh, seperti buku Pasai kota pelabuhan jalan sutra kumpulan makalah diskusi yang membahas uang-uang kesultanan Aceh Darussalam.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, data, dan sumber dalam suatu penelitian. Untuk mencapai hasil penelitian maka dibutuhkan alat yang dapat membantu proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini adalah yang menjadi subjek untuk meneliti adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti adalah hal terpenting saat melakukan penelitian yang membutuhkan proses untuk merencanakan tema dan teknis penelitian, yang meliputi pengumpulan data, analisis serta penulisan hasil penelitian. Selain itu dibutuhkan pula alat pendukung penelitian seperti alat untuk merekam wawancara dan lain sebagainya selama proses observasi lokasi hingga penulisan penelitian.

Adapun alat dan instrument dalam penelitian ini adalah

1. Diskusi dengan Ustad Candiki Repantu yang merupakan pengelola koleksi-koleksi museum Sejarah al-Qur'an Sumatera Utara
2. Kamera untuk dokumentasi
3. Timbangan untuk mengukur berat
4. Digital caliper untuk mengukur diameter dan tebal

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penalaran induktif, yaitu penelitian yang diawali dengan observasi hingga diakhiri dengan menarik kesimpulan untuk membuat generalisasi empiris. Dalam penelitian ini, penulis mengerjakan beberapa langkah untuk memperoleh data dan sumber yang mendukung hasil penelitian ini, langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum pengumpulan dan pengolahan data, tahap persiapan mencakup rangkaian tindakan yang harus dilakukan. Tujuan dari tahap persiapan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi persiapan perencanaan.

Untuk mempermudah dalam proses penyelesaian penelitian, perlu dibuat pedoman kerja yang kuat. Ini akan memungkinkan rencana waktu yang tepat untuk menyelesaikan laporan penelitian dan mencapai tujuan penulisan penelitian yang sesuai dengan bobot persoalan yang diangkat. Suatu pedoman umum harus dibuat untuk memungkinkan pekerjaan berjalan dengan baik dan menyelesaikan semua masalah yang akan ditinjau.

Persiapan awal yang dilakukan untuk menunjang kelancaran penyusunan Penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Melengkapi persyaratan administrasi Penelitian.
- 2) Melengkapi studi pustaka dengan mengumpulkan materi studi untuk digunakan sebagai referensi saat melakukan analisis data.
- 3) Menentukan kebutuhan data sementara.
- 4) Mendapatkan persyaratan administrasi yang diperlukan untuk pengumpulan data
- 5) Pembuatan proposal penyusunan Penelitian.
- 6) Survei lokasi untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi tempat
- 7) Pembuatan jadwal rencana penyusunan Penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Bahan Dan Koleksi

Proses pengumpulan bahan dan koleksi Pada lokasi studi, data yang dikumpulkan untuk setiap parameter yang akan digunakan dalam solusi masalah harus dianalisis dengan teliti. Hasil perencanaan yang baik akan dicapai dengan penyediaan data dan teori yang memadai. Untuk mendapatkan data untuk penyusunan tugas akhir, observasi dan wawancara adalah beberapa cara pengumpulan data.

Mengumpulkan data langsung dari lapangan disebut observasi. Ini berbeda dengan tradisi kualitatif karena data harus dikumpulkan dari lapangan, tetangga, organisasi, dan komunitas (Raco 2010).

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa langkah sebelum menarik sebuah kesimpulan, dimulai melakukan observasi ke lokasi dimana koin keuh tersebut berada. Penulis melakukan observasi ke museum Sejarah al-Qur'an Sumatera Utara di Kecamatan Medan Pancing yang merupakan tempat tersimpannya koin Keuh peninggalan Kesultanan Aceh Darussalam dan penulis melakukan koordinasi dengan pihak museum Sejarah al-Qur'an Sumatera Utara untuk melakukan penelitian terkait koleksi museum yaitu koin Keuh.

Tujuan dari observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati situs atau objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh data yang konkret. Penulis melakukan pengamatan terhadap pemulihan dan perawatan koin yang sehingga mudah untuk mengidentifikasi bentuk, warna dan berat dari koin dirham tersebut. Setelah mengamati koin, kemudian penulis melakukan inventarisasi dan pendokumentasian terhadap peninggalan koin Keuh Bandar Aceh Darussalam guna mempermudah penulis dalam menginventarisasi koleksi koin Keuh Bandar Aceh Darussalam

Setelah melakukan observasi, penulis melakukan wawancara dengan narasumber guna memperoleh informasi mengenai deksripsi koin Keuh Bandar Aceh Darussalam. Dalam melakukan wawancara, penulis memilih beberapa narasumber yang mumpuni di bidang arkeologi dan numismatik maupun masyarakat yang mengetahui tentang kondisi dan koin Keuh Bandar Aceh Darussalam yang berada di museum Sejarah al-Qur'an Sumatera Utara.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara formal dan informal. Wawancara formal dilakukan dengan menanyakan informasi mengenai koin dirham dengan rumusan masalah yang sudah dibuat oleh penulis. Sedangkan wawancara informal dilakukan membuat dan menanyakan pertanyaan secara spontan dan alamiah namun masih berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan pemahaman tentang informasi terkait koin Keuh Bandar Aceh Darussalam selain mengajukan pertanyaan dan hal ini hanya dapat diperoleh melalui wawancara yang mendalam. Dengan melakukan wawancara yang mendalam, peneliti dapat memahami apa yang diberikan oleh partisipan pada pengalaman mereka. Pengalaman dan pendapat ini membentuk data yang akan dianalisis. Karena saat seseorang bercerita, mereka menyelidiki hal-hal yang penting dari pengalaman mereka yang muncul dalam kesadaran mereka (Raco 2010).

3. Tahap Penyusunan Informasi Koleksi

Tahap penyusunan informasi koleksi melalui dokumentasi adalah proses penting dalam penelitian. Menurut (Kuntowijoyo 1995) dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dan informasi mencakup berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, angka, gambar, laporan, dan informasi lainnya yang dapat memperkuat proses penelitian. Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut sangat penting untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan analisis., data tentang koleksi koin Keuh dari Kerajaan Aceh Darussalam yang tersimpan di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara dikumpulkan melalui pendokumentasian.

Pendokumentasian dilakukan dengan cara mengambil foto-foto koin keuh tersebut. Foto-foto ini kemudian akan ditelaah dan dianalisis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari koleksi tersebut dapat digunakan dengan efektif dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.

Dokumentasi juga berkaitan dengan sumber-sumber yang akan digunakan dalam pengidentifikasian dan diklarifikasikan menjadi sumber primer, sumber sekunder dan sumber tersier. Sumber primer dalam objek penelitian ini adalah koin Keuh. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang menjadi acuan peneliti dalam menyimpulkan sebuah penelitian seperti buku dan jurnal yang membahas hal yang terkait. Sedangkan sumber tersier berbentuk dokumentasi selama penelitian serta hasil wawancara dari narasumber yang ahli dalam sejarah arkeologi dan numismatik.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini juga nantinya akan dilakukan proses kritik sumber yang dibagi menjadi kritik internal dan kritik eksternal. Kritik eksternal yaitu kritik terhadap keaslian dan otentitas data yang diperoleh, sedangkan kritik internal adalah proses menguji kredibilitas data yang diperoleh (Kuntowijoyo 1995).

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan awal dari teknik analisis dalam penelitian kualitatif. Reduksi data adalah proses mengelompokkan, menggolongkan dan membuang atau tidak diperlukan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang menarik dari penelitian. Reduksi data merupakan sebuah bentuk pertukaran data baik saat melakukan penelitian di lapangan maupun saat penyusunan hasil penelitian dari lapangan. Dalam hal ini penulis mengelompokkan data yang didapatkan pada saat penelitian. Data yang diperoleh di lapangan berupa koin Keuh yang diinventarisasikan berdasarkan bentuk, inskripsi, berat dan diameter yang tidak teridentifikasi serta sumber-sumber tertulis, dikumpulkan dan dikelompokkan agar menghasilkan data yang relevan. Hal ini terus dilakukan selama penelitian ini dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan kedua dalam penelitian kualitatif. Dalam penyajian data, peneliti perlu melakukan penyusunan informasi atau data yang sudah didapatkan secara sistematis yang dapat memunculkan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks serta gambar. Hal ini dapat memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Rijali (2018) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk informasi ini nantinya akan diorganisasi secara sistematis, memungkinkan evaluasi yang jelas tentang apakah kesimpulan yang ditarik sudah akurat atau jika perlu dilakukan analisis tambahan. Data yang ditampilkan dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk narasi dekriptif mengenai hasil inventaris terhadap koin Keuh Bandar Aceh Darussalam, berdasarkan hasil data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal maupun arsip wawancara selama penelitian ini dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap terpenting dalam sebuah penelitian. Setelah melakukan pengumpulan, pengolahan serta analisis data maka kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik. Proses penarikan kesimpulan ini dilakukan bersamaan dengan verifikasi atau kritik terhadap sumber informasi. Kegiatan ini akan berlanjut sepanjang masa penelitian untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil inventarisasi yang dilakukan terhadap koin keuh dan didukung oleh data-data tertulis seperti buku yang membahas tentang koin Keuh, jurnal, arsip dan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber yang mumpuni di bidang numismatik. Kesimpulan yang dibuat ditampilkan dalam bentuk narasi deskriptif.

H. Teknik Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, pengujian keabsahan dilakukan untuk mengetahui apakah data dan proses pencarian telah dilakukan dengan benar. Adapun komponen Faktor-faktor yang dievaluasi termasuk durasi penelitian, jumlah observasi yang dilakukan, dan metode pelagaan data yang dikumpulkan dari berbagai informan penelitian, yang dikenal sebagai triangulasi data. Metode ini digunakan peneliti untuk menentukan tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan membandingkannya hasil penelitian yang ada dengan penelitian lain dan melakukan perbaikan yang diperlukan, peneliti dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitiannya. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat diandalkan, (Harahap 2016) yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan: Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dengan lebih teliti

dan hati-hati di lapangan, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam.

2. Pengamatan dilakukan terus menerus untuk meyakinkan penulis bahwa tidak ada data yang tertinggal: Melakukan pengamatan secara terus menerus penting untuk memastikan bahwa semua aspek yang relevan telah diperhatikan dan tidak ada data yang terlewatkan atau terabaikan.
3. *Triangulasi*: *Triangulasi* dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber-sumber berbeda atau menggunakan metode-metode yang berbeda untuk memastikan kebenaran data. Ini membantu mengurangi bias dan meningkatkan validitas penelitian.
4. *Dependability*: *Dependability* merujuk pada konsistensi hasil penelitian dalam mengumpulkan data, membentuk konsep-konsep, dan menggunakan konsep-konsep tersebut untuk menyimpulkan temuan. Ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan konsisten.
5. *Konfirmabilitas*: *Konfirmabilitas* menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan data yang dikumpulkan. Hal ini menjamin kebenaran dan keakuratan temuan yang dicatat dalam laporan penelitian (Harahap 2016).